

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini dipilih, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keaktifan dalam organisasi mahasiswa sebagai (Variabel Bebas) dengan hasil prestasi akademik mahasiswa sebagai (Variabel Terikat). (Sugiyono, 2011)

Metode Korelasional adalah metode yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lain. Jika peneliti akan menggeneralisasikan hasil penelitiannya mereka harus berhasil mengambil sampel yang betul-betul representatif. (Arikunto S., 2013).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul hubungan keaktifan dalam organisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang akan dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sosial Universitas Islam Negeri yang beralamat di Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Padang, Sumatra Barat. Pengambilan data dilakukan pada 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi terjangkaunya adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa (ORMAWA) pada mahasiswa prodi Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari tahun ajaran 2022, 2023, dan 2024 sebanyak 167 mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Adapun perhitungan sampel, peneliti menentukan berdasarkan populasi. (Dimiyati, 2013)

Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (*Purposive Sample*), Pada penelitian ini sampel sebanyak 39 orang. Menurut Arikunto sampel bertujuan (*purposive sample*) adalah sampel yang diambil berdasarkan tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan dan mendapatkan hasil yang lebih representative. Penelitian ini harus disertai dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi.

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjective*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. (Arikunto S. , 2014)

Syarat dan ketentuan subjek sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi Tadris IPS Tahun Ajaran 2022, 2023, Dan 2024.
2. Sedang Mengikuti Organisasi Mahasiswa.
3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi Tadris IPS Tahun Kepengurusan 2025.
4. Dewan Esksekutif Dan Senat Mahasiswa Fakultas Maupun Universitas.
5. Mengikuti Unit Kegiatan Mahaiswa (UKM) Yang Berada Di UIN Imam Bonjol Padang

D. Variabel Penelitian

Variable Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terbagi menjadi dua yaitu yang pertama Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen atau variabel terikat, yang kedua adalah Variabel

Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa (ORMAWA) dengan huruf X. Variabel ini diposisikan sebagai variabel bebas (independen variabel) yakni masukan yang akan memberi pengaruh pada prestasi akademi mahasiswa. Sedangkan variabel terikatnya (dependen variabel) adalah prestasi akademik yang disimbolkan dengan huruf Y. Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel independen. (Sugiyono, 2011)

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen seringkali disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) serta variabel bebas disimbolkan menggunakan huruf X. pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Keaktifan dalam organisasi mahasiswa (ORMAWA) (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen seringkali disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak, karena adanya variabel bebas, dan variabel terikat disimbolkan menggunakan huruf Y. Pada penelitian ini yg menjadi variabel terikat yaitu Prestasi akademik mahasiswa (Y).

E. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas dan Reabilitas

a Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Dalam suatu penelitian yang bersifat dekriptif yang melibatkan variabel yang tidak bisa di ukur secara langsung. Suatu instrument harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Apabila harga r (korelasi) itu setelah dibandingkan dengan harga r table ternyata signifikan, maka dapat dikatakan bahwa tes/instrument yang disusun sesuai atau sejajar dengan kriteria. (Siregar, 2010)

Adapun pengujian validitas untuk variabel X menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N : Jumlah Responden. (Yusuf, 2014)

b Uji Realibitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Siregar, 2010)

Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja : pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (). Suatu variabel dikatakan handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ dan dikatakan tidak reliabel atau tidak handal bila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ (Ghozali, 2013)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto S. , Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2014).

a. Definisi Operational Instrumen Aktivis Organisasi Mahasiswa (Variabel X)

Organisasi mahasiswa adalah wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan mampu menampung kreativitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan dan keilmuan mahasiswa. Aktivis adalah sebutan bagi mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi, dimana seorang mahasiswa tersebut terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut serta mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya.

b. Definisi Operasional Prestasi Akademik (Variabel Y)

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perubahan tingkat kompetensi mahasiswa pada mata kuliah tertentu yang ditandai dengan nilai hasil test atau ujian dari dosen. Prestasi akademik dalam penelitian ini adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) dari mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi mahasiswa.

Tabel 3.1 : Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

NO	INDIKATOR	NO BUTIR		JUMLAH
		Positif	Negatif	
1.	Kehadiran dan partisipasi	1	2,10	3
2.	Kontribusi dan tanggung jawab	3,7	4	3
3.	Pengembangan diri	5,9,24	25	4
4.	Persepsi negative		6,14,16,20	4
5.	Kepemimpinan dan inisiatif	11,13,21		3
6.	Keseimbangan waktu	15	16	2
7.	Kepercayaan diri	17	18	2

8.	Jaringan social	19	20	2
9.	Kemandirian dan kerja tim	12,22		2
10.	Disiplin dan manajemen tugas	23,24	25	3

Tabel 3.2 : Skala Liker (Perhitungan Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
SS (5)	Sangat Setuju
S (4)	Setuju
N (3)	Netral
TS (2)	Tidak Setuju
STS (1)	Sangat Tidak Setuju

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dapat melalui:

1. Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti men getahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari resonden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

(Kuantitatif, Kualitatif, dan R& Sugiyono, Metode Penelitian D, 2011)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dimulai dengan pengolahan data mentah. Membuat data ringkasan berdasarkan data hasil pengumpulan data. Pengolahan data juga berarti pemberian skor, pengelompokkan, perhitungan dan sebagainya mengenai data yang kita miliki, yang kita peroleh dari tahap pengumpulan data. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2011)

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Data “Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*)”. (Bungin, 2013)

a. Editing

Menurut Burhan Bungin “Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, kelebihan

bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus di perbaiki melalui editing ini.

b. Pengkodean

Menurut Bungin pengkodean adalah kegiatan setelah tahap editing selesai yang gunanya untuk memberikan identitas pada data yang telah di edit, sehingga data tersebut memiliki arti tertentu saat di analisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

2. Mengolah dan Menganalisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya. (Hendryani, 2015)

Tujuan analisis data penelitian untuk membatasi penemuan penemuan sehingga menjadi satu data yang teratur serta tersusun lebih berarti. Sementara proses analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban suatu hal. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi dan minat belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi akademis mahasiswa.

Namun sebelum data tersebut dicari dan dianalisis harus dilakukan beberapa uji terhadap instrument penelitian. Adapun beberapa uji yang akan dilakukan adalah:

a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajian bisa menggunakan table, diagram, ukuran dan gambar. Statistic deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) dan disperse (kiasan, varian, standar deviasi)

1) Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dapat disajikan dalam sebuah table yang disebut tabel distribusi frekuensi. Penyusunan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

a) Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah interval kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah interval kelas

n = jumlah data (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian, 2011).

2) Menghitung rentang data

Rentang data dapat dihitung dengan mengurangkan antara data terbesar dan data terkecil.

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok (Kuantitatif, Kualitatif, dan

R&D Sugiyono, Metode Penelitian, 2011).

3) Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval merupakan hasil pembagian antara rentang data dengan kelas interval.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

b. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan merupakan data yang normal. Adapun rumus pengujianya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan:

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian, 2011).

c. Uji Linieritas

Cara yang dapat digunakan untuk uji linearitas ini antara lain menggunakan persamaan garis regresi atau regresi berganda. Apabila nilai F yang dapat diamati lebih besar dari nilai F tabel pada taraf signifikansi (α) = 0,05, maka dapat dikatakan linear. Setelah melakukan serangkaian uji tersebut maka data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa teknis analisis data diantaranya.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maksudnya adalah dengan uji homogenitas ini apakah sampel digunakan dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji homogenitas data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak homogeny dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen

e. Uji Hipotesis

a.) Mencari Persamaan Regresi

Model persamaan garis linier sederhana: $Y = a + bX$, dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

b.) Uji Signifikan

Untuk menguji kesignifikan korelasi variable X terhadap Y, dilakukan dengan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= uji signifikan korelasi

r= nilai koefisien korelasi

n= jumlah Responden

H0= korelasi tidak signifikan

H1= korelasi signifikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Sugiyono, Metode Penelitian, 2011).

Dengan kriteria pengujian:

Terima H0 jika $t_h < t_t$ Tolak H1 jika $t_h > t_t$.

c.) Uji Koefisien

Determinasi Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variable

variabel independen dalam menjelaskan variansi variable dependen amat terbatas.

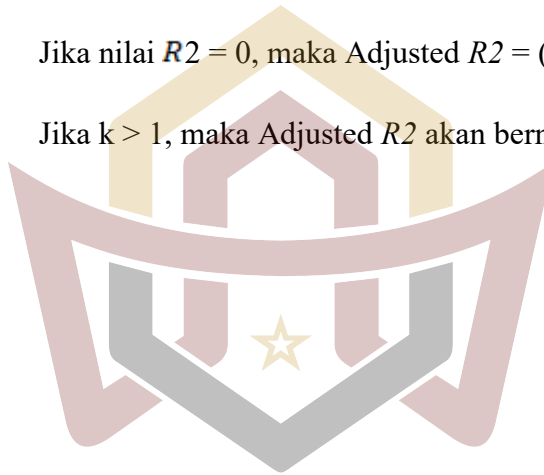
Dalam kenyataan nilai adjusted dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika uji empiris di dapat nilai negatif, maka nilai adjusted bernilai nol.

Secara matematis:

Jika nilai $R^2 = 1$, maka $\text{Adjusted } R^2 = R^2 = 1$

Jika nilai $R^2 = 0$, maka $\text{Adjusted } R^2 = (1-k)/(n-k)$

Jika $k > 1$, maka $\text{Adjusted } R^2$ akan bernilai negative.



UIN IMAM BONJOL
PADANG